



MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan
website: <http://mores.stkippasundan.ac.id/index.php>
MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 5(2),
81-88

DAMPAK EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA KEDISIPLINAN

Dadang Ahmad, Yudi Kusyadi, Ida Hodijah

Prodi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Pasundan Cimahi
idahodijah1@gmail.com

Naskah diterima : 16 Maret 2023, Naskah direvisi : 22 Juni 2023, Naskah disetujui : 25 Juli 2023

ABSTRAK

Masalah yang ditemukan dalam penelitian terletak pada siswa yang belum menaati peraturan yang telah ditentukan sekolah seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, keterlambatan pengumpulan tugas, kelengkapan atribut dalam berpakaian. Ekstrakurikuler pramuka berperan penting agar siswa menerapkan kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, taat hukum, disiplin, dan memiliki kecakapan hidup untuk menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah stratified random sampling. Adapun hasil dari penelitian yaitu kedua variabel ini tergolong pada kategori tinggi dan pengaruh ekstrakurikuler pramuka signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi ditunjukkan dari persamaan regresi sederhana $Y = 21,238 + 0,370 x$ yang berarti jika tidak ada nilai tingkat kedisiplinan siswa maka nilai tingkat aktivitas ekstrakurikuler pramuka sebesar 21,238 dan setiap penambahan satu nilai tingkat kedisiplinan siswa, maka nilai aktivitas ekstrakurikuler pramuka meningkat.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Kedisiplinan, Pramuka.

ABSTRACT

The problem found in the study lies in students who have not obeyed the rules set by the school, such as coming to school not on time, delays in submitting assignments, and completeness of attributes in dress. Scout extracurriculars play an essential role so that students apply a faithful personality, pious, noble character, patriotic spirit, uphold noble national values, obey the law, are disciplined, and have life skills to maintain and develop the Unitary State of the Republic of Indonesia. The purpose of this study was to find out how much influence scout extracurriculars had on students' discipline level at SMKN 1 Cimahi. The method used in this research is quantitative. The sampling technique is stratified random sampling. The results of the study, namely that these two variables belong to the high category and the influence of scout extracurriculars is significant on the level of student discipline at SMKN 1 Cimahi, is shown from the simple regression equation $Y = 21.238 + 0.370 x$, which means that if there is no value for the level of student discipline, then the value for the level of extracurricular activity scouting of 21.238 and each additional one value of the student's level of discipline, the value of scout extracurricular activities increases.

Keywords: Discipline, Extracurricular, Scout.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen yang berperan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi, bakat dan menambah wawasan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Dalam pembangunan pendidikan, prinsip dasar dan landasan filosofis mengacu pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Melalui pendidikan manusia dapat menggali dan mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dan kehidupan akan terus berjalan seiring waktu untuk memunculkan peran dalam memberikan warna kehidupan agar memiliki arah dan tujuan meskipun tidak semua pendidikan melalui jalur formal. Salah satu program sekolah yang dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan siswa di luar bidang akademik yaitu melalui ekstrakurikuler.

Menurut Lestari (2016) kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai bidang yang diminati misalnya ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka dapat memberikan bekal yang sangat berharga bagi terciptanya siswa yang tangguh serta memiliki kedisiplinan yang baik. Kedisiplinan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan siswa, karena disiplin berfungsi menciptakan perilaku siswa yang taat atau patuh kepada peraturan, tata tertib, norma yang berlaku di masyarakat.

Dalam fenomena ini terdapat beberapa siswa yang belum menaati peraturan yang telah ditentukan sekolah seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, keterlambatan

pengumpulan tugas, kelengkapan atribut dalam berpakaian. Jika dikaitkan dengan masalah tersebut siswa berada pada transformasi dari masa anak menuju dewasa, realita menunjukkan mental anak sering mengalami perubahan atau belum stabil karena berada pada fase krisis identitas. Ketika perubahan perilaku terjadi pada siswa, pembina pramuka menerapkan program kepramukaan pada ambalannya sesuai AD/ART Pramuka untuk membangun karakter dan kepribadian siswa.

Disiplin sangat penting bagi kehidupan dan perilaku siswa, SMKN 1 Cimahi adalah salah satu sekolah negeri yang sudah menanamkan kedisiplinan kepada siswa melalui serangkaian kegiatan dengan model pembiasaan rutin sehari-hari yang berawal dari tata tertib. Tetapi masih ada siswa yang belum menaati peraturan yang telah ditentukan sekolah sehingga beberapa siswa masih lalai dalam tata tertib seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, keterlambatan dalam pengumpulan tugas dan kelengkapan atribut berpakaian.

Riset tentang ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan sudah banyak dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Jaya (2021) mengkaji penelitian tentang kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik namun terdapat faktor penghambat yaitu minimnya sarana dan prasarana dan terkendala dana BOS yang membutuhkan proses yang cukup lama. Selanjutnya Syafiudin (2021) menjabarkan penelitian tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter

disiplin siswa dinilai penting karena penanaman karakter tidak hanya melalui pemberian teori namun perlu program yang mendampingi.

Lebih lanjut penelitian Juwantara (2019) tentang efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. Menurutnya ketepatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan kegiatan dalam berbagai program yang berkaitan sudah efektif dalam penanaman karakter. Namun dalam prestasi yang dihasilkan masih minim maka perlu ditingkatkan dengan memberikan pelatihan kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMKN 1 Cimahi”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. Berdasarkan jenis dan data analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi, menurut Sarbaini, dkk (2022) analisis regresi adalah perhitungan statistik untuk menguji seberapa dekat hubungan antar variabel. Teknik tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat memberikan dampak yang positif. Damanik (Ramawati et al., 2021) menjelaskan bahwa pramuka memiliki banyak manfaat dan ilmu sehingga menjadi krusial dan siswa wajib mengikutinya. Oleh karena itu perlu didukung dan di realisasikan setiap kegiatan agar siswa tertarik untuk melaksanakan program dalam kepramukaan. Dari hasil temuan penelitian kegiatan yang dilakukan oleh anggota pramuka di SMKN 1 Cimahi bermacam-macam seperti berkemah, menjelajah, baris berbaris, diskusi dan masih banyak kegiatan yang membentuk kepribadian yang berkarakter. Kegiatan pramuka tidak sekedar berpetualang tetapi terdapat pembekalan materi-materi yang berguna untuk setiap anggota pramuka seperti teknik dasar kepramukaan, tali-temali, sandi, dan lain-lain.

Pada saat penelitian dengan menggunakan kuesioner terdapat t hitung sebesar 9,728 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara partial terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Namun dari segi penguasaan metode teknik dasar kepramukaan masih terlihat rendah dari beberapa responden yang mengisi angket tersebut. Aktivitas siswa unggul pada pembiasaan dan keteladanan peserta didik mengamalkan nilai-nilai dasa dharma dalam beribadah sesuai kepercayaan yang dianut serta mengikuti upacara hari Senin di sekolah.

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang terbagi dalam 18 poin pada data Kementerian Dinas Pendidikan

dalam Yunita & Romadon (2018) yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kedisiplinan siswa adalah bentuk keadaan tertib yang ada di dalam sekolah. Kedisiplinan sangat memberikan pengaruh yang baik dalam memperlancar kegiatan belajar di sekolah sesuai pendapat dari Apridawati (2021) bahwa disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau aturan didorong dengan suatu kesadaran pada diri sendiri menggunakan kata hati dari proses pengarahan untuk menghasilkan tindakan lebih efektif. Kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi sangat baik karena responden mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah sangat dominan.

Deskripsi hasil penelitian menyebutkan bahwa kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Cimahi. Hal tersebut diindikasikan dari penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan wahana yang baik sehingga siswa aktif mengikuti setiap kegiatan baik yang bersifat individual ataupun kelompok. Tahapan ini akan menyajikan data hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi responden yaitu siswa SMKN 1 Cimahi. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 29. Penyajian dengan menggunakan tahapan-tahapan pengujian secara ringkas agar mudah dipahami.

1. Analisis Ekonometrik: Uji Normalitas dan Uji Linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS versi 29. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Jika sig. (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika sig. (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dari hasil Tabel 4.4 Uji Normalitas Data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di dapatkan hasil signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05. Maka di nyatakan bahwa berdasarkan uji normalitas, data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji linearitas dilakukan dengan cara mencari model regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Riduawan dan Sunarto dalam Qomusuddin (2019, p. 38) berdasarkan model regresi dapat diuji sebagai berikut H_0 : regresi linear dan H_1 : regresi non linier. Berdasarkan data dari responden diketahui bahwa nilai sig. Deviation from Linearity sebesar 0,202 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan linearitas yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengambilan kesimpulan berdasarkan ketentuan apabila nilai sig.

Deviation from Linearity $> 0,05$ maka ada linearitas signifikan antar variabel yang ada.

2. Uji hipotesis, Uji t Uji F Uji Analisis Regresi Sederhana

a. Uji t

Menurut Sugiono (2019) statistik inferensial digunakan untuk menguji taraf signifikansi misalnya uji t pada tabel t dan uji f pada tabel f. Dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan rumus uji t yang berhubungan dengan pengujian berikutnya yaitu analisis regresi sederhana. Uji t (t-test) signifikansi bernilai $0,001$ lebih kecil dari $0,05$ maka pengaruh dari ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan tersebut dikatakan signifikan. Hipotesis yang dibuat adalah H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari ekstrakurikuler pramuka terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi, H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dari ekstrakurikuler pramuka terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi.

Berdasarkan analisis uji t, diketahui $t_{\text{(hitung)}}$ dari tingkat aktivitas ekstrakurikuler pramuka pada Tabel 4.6 nilai yang didapatkan adalah $t_{\text{hitung}} 9,728 > t_{\text{(tabel)}} 1,989$ dan dalam perhitungan SPSS nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dengan demikian dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari ekstrakurikuler pramuka terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi.

b. Uji f

Pengujian keberartian pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat digunakan uji fisher (uji f) dengan tingkat kepercayaan

95% atau $\alpha 0,05$. Hipotesis statistik, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi, jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan (Sarwono, 2006).

Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dilihat angka $f_{\text{(hitung)}} = 94,634$. Sedangkan $f_{\text{(tabel)}}$ dari $df = (n-k) = (n-2) = (85-2) = 83, \alpha = 0,05$ adalah $3,107$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $f_{\text{(hitung)}} 94,634 > f_{\text{(tabel)}} 3,107$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas (tingkat aktivitas ekstrakurikuler pramuka) dan variabel terikat (tingkat kedisiplinan siswa). Sedangkan untuk signifikansi diperoleh $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti secara keseluruhan antara variabel bebas variabel bebas (tingkat aktivitas ekstrakurikuler pramuka) dan variabel terikat (tingkat kedisiplinan siswa).

c. Uji Analisis Regresi Sederhana

Menurut Wulansari (2016) uji regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mencari pola hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen. Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel bebas terhadap tingkat kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat. Dari tabel 4.8 diketahui nilai Constant (a) sebesar 21,238 sedangkan nilai variabel X (b) sebesar 0,370. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila bertanda negatif. Konstanta sebesar 21,238 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai tingkat kedisiplinan siswa maka nilai tingkat aktivitas ekstrakurikuler pramuka sebesar 21,238. Koefisien regresi X sebesar 0,370 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai tingkat kedisiplinan siswa, maka nilai aktivitas ekstrakurikuler pramuka meningkat sebesar 0,370.

KESIMPULAN

Bahwa Aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Cimahi tergolong pada kategori tinggi yang menonjol pada pembiasaan dan keteladanan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai dasa dharma, namun pada indikator penguasaan teknik dasar kepramukaan kategori tergolong rendah. Dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa mengimplementasikan nilai-nilai dasa darma dalam penerapan prinsip dan metode kepramukaan serta memiliki keunggulan dalam tingkat kedisiplinan pada keterlibatan mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan hasil peneliian pengaruh ekstrakurikuler pramuka signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi tergambar dalam persamaan regresi $Y=21,238+0,370 x$ menyatakan bahwa jika tidak ada nilai tingkat kedisiplinan siswa maka nilai

tingkat aktivitas ekstrakurikuler pramuka sebesar 21,238 dan setiap penambahan satu nilai tingkat kedisiplinan siswa, maka nilai aktivitas ekstrakurikuler pramuka meningkat sebesar 0,370. Dengan demikian dapat diambil. Dengan demikian diambil keputusan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di SMKN 1 Cimahi meningkat setelah aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka..

REFERENSI

- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Apridawati, M. R. (2021). Penerapan pendidikan karakter disiplin untuk meningkatkan hasil belajar. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ariani, D. A. D. (2015). Manajemen ekstrakurikuler pramuka. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(1).
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., Apriani, L., & Idawati, I. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 201-210.
- Jaya, S., Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2021). Kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat

- dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu (*Doctoral dissertation*, IAIN Bengkulu).
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 160. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4994>.
- Laksono, F. (2018). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70-78.
- Larasati, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Basic Education*, 6(5), 381-388.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136-152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>.
- Marhamah, S. H. B., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 94-100.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Nurdiana, M., & Prayoga, A. (2018). Fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah. *Madrassa*, 1, 9-15.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952-959.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Qomusuddin, I. F. (2019). *Statistik pendidikan*. Deepublish.
- Ramawati, D. D., Syafitri, Y., Pratama, Y. A. J., Sabardila, A., & Sufanti, M. (2021). Penerapan budaya 5s dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter siswa smp negeri 3 polokarto. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 3(1), 43-54.
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter; penguatan berbasis kegiatan ekstrakurikuler pramuka di pesantren. *Manazhim*, 3(1), 110-126.
- Sarbaini, Zukrianto, & Nazaruddin. (2022). Pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pembangunan rumah layak huni di provinsi riau menggunakan metode analisis regresi sederhana. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 131-136. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1i3.46>
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian*. Alfabeta.
- Syafiudin. (2021). Peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(1), 71-82. III(1), 71-82.
- Wadu, L. B., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). Penerapan nilai kerja keras dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler

- pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 100-106.
- Woro, S., & Marzuki, M. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1).
- Wulansari, A. D. (2016). *Aplikasi statistika parametrik dalam penelitian*. Pustaka Felicha.
- Yuanita, & Romadon. (2018). Pendidikan karakter pendidikan karakter melalui pembelajaran tahfidz al-quran siswa sdit al bina pangkalpinang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 5(2), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>